

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kontribusi lembaga amil zakat dalam mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya pada aspek pengentasan kemiskinan, pendidikan berkualitas, dan pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi BAZNAS Kabupaten Bangkalan, LAZNAS LMI Bangkalan, dan LAZISMU Bangkalan terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus multisit. Lokasi penelitian meliputi BAZNAS Kabupaten Bangkalan, LAZNAS LMI Bangkalan, dan LAZISMU Bangkalan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga lembaga amil zakat tersebut berkontribusi terhadap *Sustainable Development Goals (SDGs)* melalui berbagai program di bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Kontribusi tersebut diwujudkan melalui program pemberdayaan UMKM, bantuan pendidikan, layanan kesehatan, serta bantuan sosial bagi mustahik. Faktor pendukung kontribusi lembaga amil zakat meliputi tingginya kepercayaan masyarakat, keberlanjutan program pemberdayaan, dan komitmen kelembagaan. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan dana, rendahnya literasi zakat masyarakat, serta belum optimalnya sinergi dengan pemerintah daerah. Dengan demikian, lembaga amil zakat memiliki peran strategis dalam mendukung *Sustainable Development Goals (SDGs)* di Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci: Lembaga Amil Zakat, Pemberdayaan Masyarakat, *Sustainable Development Goals (SDGs)*, Zakat.

ABSTRACT

This study was motivated by the importance of the contribution of zakat institutions in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of poverty alleviation, quality education, decent work, and economic growth in Bangkalan Regency. This study aims to analyze the contribution of BAZNAS Bangkalan Regency, LAZNAS LMI Bangkalan, and LAZISMU Bangkalan to the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as to identify the supporting and inhibiting factors.

This study employed a qualitative approach with a multi-site case study design. The research was conducted at BAZNAS Bangkalan Regency, LAZNAS LMI Bangkalan, and LAZISMU Bangkalan. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results showed that the three zakat institutions contributed to the Sustainable Development Goals (SDGs) through various programs in the fields of economic empowerment, education, health, and social welfare. These contributions were realized through micro-enterprise empowerment programs, educational assistance, health services, and social assistance for mustahik. Supporting factors included high public trust, the sustainability of empowerment programs, and institutional commitment. Meanwhile, the inhibiting factors included limited funding, low public literacy regarding zakat, and the lack of optimal collaboration with local government. Therefore, zakat institutions play a strategic role in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) in Bangkalan Regency.

Keywords: Zakat Institutions, Community Empowerment, Sustainable Development Goals (SDGs), Zakat.